

TENKULUK JAMBI DALAM KARYA DIGITAL *PAINTING*

KARYA AKHIR

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh :

Diana Sepvira

19020100

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA AKHIR


TENGGULUK JAMBI DALAM KARYA DIGITAL *PAINTING*

Nama : DIANA SEPVIRA
NIM : 19020100
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 3 Juli 2023

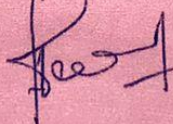
Disetujui untuk Ujian :

Dosen Pembimbing



Drs. Syafei, M. Ag.
NIP : 19600816.198803.1.004

Mengetahui :
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Febriyeni, S.Pd, M.Sn
NIP : 1903020201.200912.2.001




HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

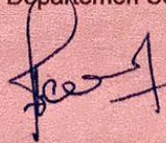
Judul : Tengkuluk Jambi dalam Karya Digital *Painting*
Nama : Diana Sepvira
NIM : 19020100
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 Juli 2023

Tim Penguji

Jabatan>Nama/NIP/Tanda Tangan	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Syafei, M.Ag NIP. 19600816.198803.1.004	1. 
2. Anggota : Asra Ilal Khairi, S.Pd, M.Pd NIP. 19960131.201903.1.007	2. 
3. Anggota : Dra. Lisa Widiarti, M.Sn NIP. 19640912.199702.2.001	3. 

Menyetujui :
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Febriyeni, S.Pd, M.Sn

KATA PERSEMBAHAN



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobil'alamin. Puji dan syukur atas nikmat kesehatan, kesabaran dan semangat yang dilimpahkan Allah SWT hingga sebuah perjalanan hidup untuk meraih impian dengan beragam kisah serta pengalaman selama di kampus dapat terselesaikan. Shalawat beriringan salam selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan jalan kepada kita semua menuju dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Edi Amin dan Ibu Dwiyana Ramagustini selaku orang tua dan juga keluarga yang sangat saya cintai yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan cinta kasih nya kepada saya. Saya mengucapkan terima kasih atas pengorbanan, kerja keras dan do'a Ayah dan Ibu yang selalu dipanjatkan kepada Allah SWT hingga menggema di langit yang tidak mungkin dapat dibalaskan hanya dengan selembar kertas ucapan persembahan ini.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak, Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat bermanfaat selama perkuliahan, dan teman-teman seperjuangan yang turut memberikan kontribusinya selama saya berkuliah hingga menyelesaikan pendidikan di program studi pendidikan seni rupa. Semoga semuanya selalu sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul Tengkuluk Jambi dalam Karya Digital *Painting* adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 3 Juli 2023

Saya yang menyatakan


NINA SEPVIRA
NIM. 19020100

ABSTRAK

Diana Sepvira, 2023 : Tengkuluk Jambi dalam Karya Digital *Painting*

Tujuan penciptaan karya ini adalah untuk mempresentasikan kebudayaan tengkuluk Jambi dalam karya Digital *painting*. Tengkuluk merupakan penutup kepala dari kain batik yang dililitkan tanpa jahitan yang biasa digunakan perempuan Jambi. Tengkuluk merupakan produk kebudayaan Melayu yang digunakan diberbagai acara adat di Jambi. Eksistensi tengkuluk Jambi sebagai sebuah kebudayaan sudah mulai dilupakan karena kurang dibudayakannya penggunaan tengkuluk dan kurangnya informasi mengenai tata cara penggunaan serta makna dan filosofi pada setiap variasi tengkuluk. Oleh karena itu karya akhir ini bertujuan untuk mempresentasikan dan mengenalkan kembali kebudayaan tengkuluk dalam karya Digital *painting* dimana objek utama dalam penciptaan karya ini adalah tengkuluk.

Metode penciptaan karya ini adalah dengan menggunakan teknik Digital *painting* menggunakan *software addobe illustrator* dan juga *procreate*. Sebelum melakukan penggarapan karya, penulis melakukan observasi terhadap tengkuluk sebagai ide dalam penciptaan karya. Selanjutnya penulis menganalisis hasil observasi sebelum menetapkan ide dan konsep penciptaan. Penulis membuat sketsa sebagai proses penggarapan awal karya yang kemudian dipindahkan melalui proses Digital hingga proses pewarnaan dan penyelesaian karya menggunakan *software addobe illustrator* dan *procreate*.

Karya yang dihasilkan menggambarkan beberapa perempuan yang mempragakan tata cara menggunakan tengkuluk Jambi serta mempresentasikan makna dan filosofi dari setiap tengkuluk. Penulis juga menggunakan warna-warna yang cerah dan harmonis dalam penciptaan karya. Hasil karya yang diciptakan melalui proses Digital kemudian melalui proses cetak menggunakan print di atas kanvas berukuran 100 cm x 100 cm.

Kata kunci : Tengkuluk, Digital *Painting*, Jambi, Seni Rupa.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, serta solawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahaliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Karya akhir ini berjudul “Tengkuluk Jambi dalam Karya Digital *Painting*”. Atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn selaku Kepala Departemen Seni Rupa FBS UNP
2. Bapak Drs. Syafei, M. Ag. selaku Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi yang sangat membantu dalam menyelesaikan Karya Akhir ini.
3. Ibu Nessya Fitriyona, S. Pd., M. Sn. Dan Bapak Maltha Kharisma, S. Pd., M.Pd selaku Koordinator Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
4. Bapak Asra Ilal Khairi, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji I
5. Ibu Dra. Lisa Widiarti, M.Sn. selaku dosen penguji II
6. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA)
7. Bapak, Ibu dosen, dan staf Tata Usaha Jurusan Seni Rupa
8. Almarhum Bapak Edi Amin selaku Ayah yang telah menginspirasi, memberi dukungan dan sentatiasa mendo'akan hingga akhir hayat beliau saat saya selaku anak masih berproses dalam menyelesaikan karya akhir ini.

9. Ibu Dwiyana Ramagustini selaku ibu yang senantiasa memberikan semangat, masukan dan do'a kepada saya dalam menyelesaikan karya akhir ini.
10. Alif Muzayyan yang selalu memberi motivasi, masukan dan menemani saya selama proses pengerjaan karya akhir
11. Keluarga dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberi semangat dalam penyelesaian karya akhir.

Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Karya Akhir ini masih belum sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan karya akhir ini kedepannya. Semoga karya akhir ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padang, 3 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PERSEMBAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	4
C. Tema/Ide/Judul	4
D. Orisinalitas	5
E. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	9
A. Kajian Sumber Penciptaan	9
1. Budaya	9
2. Jambi	11
3. Melayu Jambi	12
4. Tengkuluk.....	13
5. Realisme	15
B. Landasan Penciptaan.....	16
C. Karya Relevan.....	27
D. Konsep Perwujudan/Penggarapan	29
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN	31
A. Metode	31
B. Proses Penciptaan	31
C. Kerangka Konseptual	41
D. Jadwal Pelaksanaan	42
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Karya	43
B. Pembahasan Karya.....	44
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76

DAFTAR TABEL

1. Jadwal Pelaksanaan	42
-----------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

1.1 Karya Renata Owen	6
1.2 Karya Alam Herlambang.....	7
2.1 Karakter Warna	20
2.2 Karya <i>Digital Painting</i> Seniman Acuan.....	28
2.3 Media Gambar Seniman Acuan	29
3.1 Foto Observasi	32
3.2 Sketsa 1	34
3.3 Sketsa 2	34
3.4 Sketsa 3	35
3.5 Sketsa 4	35
3.6 Sketsa 5	36
3.7 Sketsa 6	36
3.8 Sketsa 7	37
3.9 Sketsa 8	37
3.10 Sketsa 9	38
3.11 Sketsa 10.....	38
4.1 Tengkuluk Berumbai Jatuh	44
4.2 Tengkuluk Aur Cino	47
4.3 Tengkuluk Daun Manggis	50
4.4 Tengkuluk Sapit Mayang	52
4.5 Tengkuluk Rambahan.....	56
4.6 Tengkuluk Kerinci Mudik.....	59
4.7 Tengkuluk Bambu.....	62
4.8 Tengkuluk Daun Pakis Terjantai	65
4.9 Tengkuluk Teribai	68
4.10 Tengkuluk Sanggul Tercacah	71

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan/ Bukti Telah Seminar Proposal	78
2. Katalog.....	79
3. Foto Sumber Inspirasi	83
4. Foto Karya Acuan	84
5. Foto Suasana Pameran	85
6. Foto Saat Ujian	88
7. Curriculum Vitae (CV) Pencipta Karya	89
8. Lembar Bukti Konsultasi dengan Pembimbing	90
9. Buku Daftar Pengunjung Pameran.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jambi merupakan sebuah wilayah perdagangan yang terkenal dalam literatur kuno yang terletak di pesisir timur di bagian tengah pulau Sumatera yang masyarakat aslinya adalah suku Melayu atau lebih dikenal dengan Melayu Jambi. Provinsi Jambi juga merupakan wilayah yang sejak dulu telah menjadi pusat kebudayaan Melayu di pulau Sumatera. Karena itulah masyarakat Jambi menggunakan bahasa Melayu sebagai bahasa sehari-hari mereka.

Masyarakat Melayu Jambi sangat erat dengan kebudayaan Melayu yang dapat dilihat dari upacara adat, rumah adat hingga pakaian tradisional khas masyarakat Melayu Jambi. Salah satu pakaian tradisional masyarakat Jambi adalah baju kurung yang merupakan pakaian adat masyarakat Melayu. Bukti adat budaya Melayu di Jambi yang unik ialah warisan kebudayaan Jambi dimana kebiasaan perempuan Jambi menggunakan penutup kepala dengan menggunakan kain tradisional khas Jambi yang disebut juga dengan tengkuluk.

Tengkuluk merupakan penutup kepala dari kain batik. Tengkuluk dipakai dengan cara melilitkan kain di kepala tanpa jahitan. Setiap lilitan atau model tengkuluk memiliki makna dan filosofi yang berbeda. Pakaian ini merupakan peninggalan leluhur masyarakat Melayu di provinsi Jambi yang sudah ada sejak zaman kerajaan Melayu dan hingga kini menjadi pakaian

khas Jambi. Tradisi penutup kepala atau tengkuluk sudah ada sebelum masyarakat Jambi mengenal agama Islam. Pada masa itu tengkuluk hanya sebagai aksesoris atau hiasan kepala sebagai suatu keindahan perempuan-perempuan Melayu Jambi, yang digunakan sebagai penutup kepala pada saat pesta, atau hari-hari besar dan sebagai penahan kepala dari beban beban ketikan meletakkan barang bawaan di atas kepala juga sebagai pelindung kepala dari teriknya sengat matahari ketika perempuan Melayu pergi berladang pada saat itu.

Terdapat berbagai fungsi kegunaan serta filosofi tengkuluk Jambi yang masih jarang diketahui masyarakat, khususnya masyarakat di luar wilayah Jambi. Dalam setiap model lilitan kain tengkuluk terkandung falsafah yang memiliki nilai/norma yang menentukan bagaimana kita bersikap, bertindak, berperilaku, dan juga aturan hidup. Sebagai sebuah kebudayaan tengkuluk mengalami berbagai perubahan hingga saat ini seperti perkembangan persepsi masyarakat tentang tengkuluk.

Tengkuluk atau *kuluk* merupakan penutup kepala warisan budaya Melayu Jambi yang eksistensinya sudah mulai ditinggalkan. Perkembangan trend *fashion* modern menjadikan masyarakat milenial mulai tidak tertarik terhadap pakaian tradisional dan hal ini bisa menyebabkan suatu kebudayaan hilang karena eksistensinya tergerus dan tergantikan dengan pakaian modern. Kebudayaan sebagai sebuah pengetahuan juga sudah mulai dilupakan karena kurangnya edukasi tentang kebudayaan tersebut. Bahkan dari hasil observasi penulis pada salah satu museum kebudayaan Siginjei Jambi masih sedikit sekali informasi dan objek yang memvisualisasikan tengkuluk. Selain itu banyak masyarakat terutama anak

muda yang bahkan tidak memahami makna dan filosofi tengkuluk, sedangkan di Jambi ada banyak sekali ragam lilitan tengkuluk.

Tengkuluk pada saat ini menjadi sebuah produk kebudayaan yang hanya digunakan dalam acara-acara kebudayaan saja dan tentu penggunaannya tidak begitu sering dilihat pada kegiatan sehari-hari, sehingga masyarakat terutama anak muda kurang memahami tata cara penggunaan tengkuluk. Hal ini bisa menyebabkan eksistensi tengkuluk mulai pudar. Oleh karena itu perlu dihadirkan suatu media yang mampu mengkomunikasikan cara penggunaan tengkuluk untuk mempertahankan eksistensi tengkuluk sebagai sebuah kebudayaan yang ada dimasyarakat Jambi salah satunya melalui karya seni.

Karya seni sebagai hasil dari ide gagasan dan proses berkarya penciptanya juga berfungsi dalam mengkomunikasikan ide atau sebuah keresahan yang dirasakan pengkarya. Salah satu metode dalam berkarya seni rupa adalah dengan teknik Digital *painting*. Digital *painting* merupakan bentuk dari kekaryaannya di dalam seni rupa yang muncul di tahun 80-an dan berakar pada eksperimen awal alat-alat Digital di tahun 60-an. Sebagai salah satu bentuk metode dalam berkarya seni rupa, karya Digital *painting* merupakan karya seni modern yang dapat menjadi media ekspresi dari sebuah fenomena sosial di masyarakat dan kebudayaan yang tumbuh di dalamnya. Hasil karya inilah yang juga bisa digunakan sebagai media edukasi atau berfungsi mengkomunikasikan makna dan simbol dari yang hendak disampaikan seniman.

Dari latar belakang tradisi yang penulis jelaskan sebelumnya penulis tertarik untuk menjadikan tengkuluk Jambi sebagai ide penciptaan dalam karya Digital *painting* selain sebagai sumber ide dalam berkarya juga sebagai media ekspresi dan memvisualisasikan produk kebudayaan tengkuluk Jambi melalui karya Digital *painting*. Berujuk dari sanalah, penulis membuat karya ilustrasi Digital *painting* yang menggambarkan tata cara penggunaan tengkuluk Jambi dan mampu mempresentasikan makna dan filosofi dari tengkuluk itu sendiri melalui media gambar. Dengan demikian karya yang penulis hasilkan dapat dinikmati dan bermanfaat sebagai media informasi kebudayaan tengkuluk Jambi. Adapun judul yang dipilih dalam penulisan karya akhir ini adalah “Tengkuluk Jambi dalam Karya Digital *Painting*”.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan ide penciptaan yaitu : “ Bagaimana mempresentasikan tengkuluk Jambi dalam karya digital *painting*“

C. Tema/Ide/Judul

1. Tema

Tema merupakan inti dasar pikiran, gagasan dan ide dasar dari sebuah pemikiran. Tema dalam penciptaan karya Digital *painting* adalah kebudayaan Jambi.

2. Ide

Ide merupakan rancangan yang belum tersusun atau sebuah abstrak di dalam pemikiran yang merupakan langkah awal seniman dalam menciptakan karya. Selanjutnya ide dikembangkan sesuai objek, jenis, media dan media dalam membuat karya. Penulis memilih ide

tengkuluk Jambi Jambi yang dipresentasikan kedalam karya Digital *painting*.

3. Judul

Berdasarkan tema “ Kebudayaan Jambi ”, dan sesuai dengan ide tentang tengkuluk sebagai penutup kepala perempuan Jambi maka penulis mengembangkan judul karya diantaranya “ *Tengkuluk di Aur Cino*”. “*Tengkuluk Daun Manggis*”. “*Tengkuluk Teribai*”, “*Tengkuluk Rambahan*”, “*Tengkuluk Daun Pakis Terjantai*”, “ *Tengkuluk Kerinci Mudik*”, “*Tengkuluk Berumbai Jatuh*”, “*Tengkuluk Sapit Mayang*”, “*Tengkuluk Sanggul Tercacah*”, “ *Tengkuluk Banmbu*”.

D. Orisinalitas

Penulis menyadari bahwa membuat suatu karya yang benar-benar orisinal bukanlah suatu hal yang mudah, oleh karena itu penulis melakukan observasi dan mencari referensi serta inspirasi dari para seniman dalam karya desainnya. Menampilkan sesuatu ide yang baru dengan bentuk yang baru dan berbeda seiring dengan konsep dan persepsi seniman.

Karya acuan dalam pembuatan karya akhir ini adalah karya seorang seniman ilustrator yang bernama Renata Owen yang namanya menjadi hiasan utama gerai Indonesia di Bologna Children's Book Fair 2016. Karya-karyanya dikenal dengan ciri ornamen-ornamen yang detail, palet warna yang indah, kaya akan kesan *dreamy* dan menyenangkan. Tak hanya Renata Owen, Penulis juga mengacu pada karya seniman Alam Herlambang, seorang ilustrator Indonesia asal Bekasi yang juga terkenal dengan ilustrasi yang berkaitan dengan ornamen, kebudayaan dan tokoh-tokoh cerita rakyat Indonesia seperti Gatot Kaca.

Persamaan dari karya seniman Renata Owen dan Juga Alam Herlambang adalah menghadirkan objek-objek kebudayaan seperti pakaian tradisional, aksesoris dan objek pendukung ke dalam karya Digitalnya. Penulis juga menghadirkan gambar objek manusia seperti karya-karya seniman rujukan. Sedangkan perbedaan dalam karya acuan dengan penulis adalah penulis menghadirkan objek-objek yang berkaitan dengan budaya Jambi. Penulis juga menggambarkan lebih dari dua objek manusia yang menggunakan pakaian dan aksesoris khas Jambi yang sedang mempragakan cara penggunaan tengkuluk Jambi secara realis.



Gambar 1.1 Karya Renata Owen
(diakses di internet: <http://www.renataowen.com/press/tag/publication>)



Gambar 1.2 Karya Alam Herlambang

(diakses di internet: https://www.instagram.com/alam_herlambang/?hl=id)

E. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dalam pembuatan karya Digital *painting* ini yaitu :

a. Tujuan :

Secara umum tugas akhir ini bertujuan untuk mempresentasikan budaya tengkuluk Jambi berupa cara penggunaan tengkuluk yang dikemas dalam karya digital *painting*.

b. Manfaat :

1. Penulis, salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

2. Menambah wawasan bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya terhadap kebudayaan tengkuluk Jambi dalam karya *Digital painting*.
3. Sebagai pengingat untuk generasi yang akan datang atau sebagai bahan pembelajaran dalam hal pengetahuan kebudayaan tengkuluk Jambi.
4. Untuk memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia tentang keberagaman kebudayaan/adat-istiadat yang berbeda-beda dan unik.